

**31 Jan 2019**
**Statistics**

IHSG 6,464 +0.43%  
 Dow 24,015 +1.77%  
 EIDO 27.23 +1.91%  
 Nikkei 20,740 +0.89%  
 IDR Rp 14,112 +0.10% (↓)  
 CPO Apr RM 2,303MT +0.39%  
 Oil Close USD 54.23 +1.73%  
 Oil Open USD 54.37 +0.26%  
 ICENewcastleCoalMar \$99.95MT -0.05%  
 Gold USD 1,318.10/ Troy ounce +0.63%

**CORPORATE ACTIONS**
**TYPE – CODE – CumDate – AMT**
**T : Tentative, F : Final**
**RIGHT (Exc Price, Cumdate):**

ALDO – Rp 365 – 1:1 – 06 Feb (T)

**RIGHT (Trading Period):**

SQMI – 28 Jan – 01 Feb (F)

KMTR – 30 Jan – 06 Feb (F)

ALDO – 12 Feb – 19 Feb (T)

**STOCK SPLIT (cumdate):**
**DIVIDEN BONUS (cumdate):**
**DIVIDEN TUNAI (cumdate):**
**IPO:**
**RUPS (Rec date, Hari Pelaksanaan):**

DNAR – 01 Feb – 26 Feb  
 SDMU – 01 Feb – 26 Feb  
 PSAB – 01 Feb – 26 Feb  
 SGRO – 01 Feb – 27 Feb  
 MEGA – 04 Feb – 28 Feb  
 MAMI – 04 Feb – 28 Feb  
 SKYB – 04 Feb – 28 Feb  
 ZINC – 04 Feb – 28 Feb  
 DKFT – 04 Feb – 28 Feb  
 CMNP – 04 Feb – 28 Feb  
 ARNA – 06 Feb – 01 Mar  
 PTRO – 06 Feb – 01 Mar  
 BVIC – 06 Feb – 01 Mar  
 BEKS – 07 Feb – 04 Mar  
 PANR – 11 Feb – 06 Mar  
 KIOS – 11 Feb – 08 Mar  
 CASS – 12 Feb – 12 Mar  
 WOMF – 15 Feb – 12 Mar  
 BBNP – 01 Mar – 26 Mar  
 BDMN – 01 Mar – 26 Mar

**PROFINDO RESEARCH 31 JANUARI 2019**

Wall Street pada perdagangan Rabu waktu setempat berhasil ditutup menguat tajam setelah The Fed menyatakan menahan kenaikan suku bunga acuan dan akan lebih bersabar terkait rencana kenaikan suku bunga acuan. Selain itu, kenaikan di Wall Street ditopang menguatnya saham Apple usai merilis laporan keuangan diatas ekspektasi meredakan kekhawatiran para investor dimana Apple sebelumnya sempat memangkas perkiraan penjualan dikuartal ini. Sementara itu, Microsoft Corp dan Facebook Inc, juga menguat usai melaporkan kinerja keuangan diatas ekspektasi. Dow Jones +1.77%, S&P500 +1.55%, Nasdaq +2.20%.

Bursa Eropa berakhir bervariasi dikarenakan investor menantikan hasil rapat penentuan kebijakan moneter The Fed yang diumumkan setelah pasar Eropa ditutup. Adapun, para pelaku pasar berharap The Fed akan menetapkan stance kebijakan yang lebih lunak atau dovish. Sektor barang-barang personal dan rumah tangga memimpin kenaikan di bursa Eropa menyusul rilis laporan kinerja perusahaan yang diatas ekspektasi. FTSE 100 +1.58%, DAX -0.33%, CAC40 +0.95%, dan Stoxx 600 +0.36%.

Harga minyak mentah ditutup menguat usai EIA merilis data persediaan minyak mentah AS pada pekan lalu naik 0.92 juta barel lebih kecil dibandingkan estimasi yang diperkirakan naik sebesar 3.1 juta barel. Selain itu, kenaikan harga minyak juga masih didukung dari sanksi AS terhadap Venezuela.

IHSG pada perdagangan kemarin masih bergerak mixed, namun berhasil ditutup menguat ditopang melajunya sektor infrastruktur dan konsumen. Asing mencatatkan net buy sebesar Rp 14.61 triliun dengan saham BBTN dan BBRI menjadi net top buyer, sedangkan saham BBNI dan TOWR menjadi net top seller. IHSG hari ini diperkirakan masih akan melanjutkan penguatan dengan range pergerakan 6430-6500. Saham yang diperhatikan adalah DOID (buy), ANTM (buy), UNVR (SoS), PGAS (buy), MEDC (SoS), dan EXCL (buy).

 Selengkapnya [proclick.profindo.com](http://proclick.profindo.com)

DISCLAIMER ON

**News Update**

PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk (TELE) telah melakukan pendaftaran atas rencana emisi Obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahap I Tahun 2019 dengan nilai Rp53 miliar. Instrumen ini hanya bertenor 370 hari atau jatuh tempo pada 18 Februari 2020. Adapun, TELE menargetkan dapat meraup dana Rp2 triliun dari Obligasi Berkelanjutan II ini. Target tersebut akan dicapai secara bertahap. (Bisnis)

PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR) berkomitmen untuk menyelesaikan kewajiban perjanjian dana bergulir yang diterima dari badan layanan

**Perbandingan PER & PBV**

DES	SECTOR	PER	PBV
AAU	AGRI	17.72	1.41
LSIP	AGRI	21.60	1.20
SIMP	AGRI	72.33	0.44
SSMS	AGRI	23.62	2.62
<b>AGRI</b>		<b>33.82</b>	<b>1.42</b>
ASII	AUTOMOTIVE	14.86	2.01
IMAS	AUTOMOTIVE	84.13	0.94
AUTO	AUTOMOTIVE	13.65	0.69
GJTL	AUTOMOTIVE	(8.49)	0.46
<b>AUTOMOTIVE</b>		<b>26.04</b>	<b>1.03</b>
BBCA	BANKS	27.29	4.69
BBNI	BANKS	10.92	1.60
BBRI	BANKS	14.63	2.61
BBTN	BANKS	9.40	1.20
BDMN	BANKS	21.46	2.13
BJBR	BANKS	12.90	1.99
BJTM	BANKS	7.65	1.32
BMRI	BANKS	13.89	1.90
<b>BANKS</b>		<b>14.77</b>	<b>2.18</b>
INTP	CEMENT	86.15	3.12
SMCB	CEMENT	(17.91)	2.29
SMGR	CEMENT	26.60	2.35
SMBR	CEMENT	272.40	4.34
<b>CEMENT</b>		<b>91.81</b>	<b>3.03</b>
GGRM	CIGARETTE	20.53	3.72
HMSF	CIGARETTE	34.21	14.07
<b>CIGARETTE</b>		<b>27.37</b>	<b>8.90</b>
PTPP	CONSTRUCTION	2.19	0.89
TOTL	CONSTRUCTION	7.73	1.94
WIKA	CONSTRUCTION	14.36	1.07
WSKT	CONSTRUCTION	5.06	0.93
WTON	CONSTRUCTION	9.38	1.20
ADHI	CONSTRUCTION	13.00	0.94
ACST	CONSTRUCTION	8.80	0.71
<b>CONSTRUCTION</b>		<b>8.64</b>	<b>1.10</b>
AISA	CONSUMER	0.21	0.07
ICBP	CONSUMER	27.13	5.73
INDF	CONSUMER	18.02	1.39
UNVR	CONSUMER	33.69	41.74
<b>CONSUMER</b>		<b>19.76</b>	<b>12.23</b>
MAPI	RITEL	22.10	2.85
RALS	RITEL	16.16	3.03
ACES	RITEL	31.27	7.62
LPPF	RITEL	7.30	8.46
<b>RITEL</b>		<b>19.21</b>	<b>5.49</b>
AKRA	OIL&GAS	11.68	2.12
ELSA	OIL&GAS	8.88	0.80
PGAS	OIL&GAS	14.12	1.24
<b>OIL&amp;GAS</b>		<b>11.56</b>	<b>1.39</b>
APLN	PROPERTY	8.57	0.30
ASRI	PROPERTY	8.24	0.76
BSDE	PROPERTY	31.84	0.85
CTRA	PROPERTY	21.17	1.02
KIJA	PROPERTY	(10.41)	0.97
LPCK	PROPERTY	0.43	0.22
LPKR	PROPERTY	10.61	0.24
PWON	PROPERTY	13.40	2.20
SMRA	PROPERTY	52.85	1.65
<b>PROPERTY</b>		<b>15.19</b>	<b>0.91</b>
TBIG	TELECOM	26.63	6.59
TLKM	TELECOM	20.16	3.60
TOWR	TELECOM	17.94	5.16
<b>TELECOM</b>		<b>21.58</b>	<b>5.12</b>

umum badan pengatur jalan tol (BLU BPJT). Adapun, unit-unit tersebut yakni jalan tol Semarang-, tol Gempol-Pasuruan, tol Kunciran-Serpong, tol Kunciran-Cengkareng, dan tol Surabaya-Mojokerto. (Bisnis)

PT Pemingkat Efek Indonesia atau Pefindo secara resmi menarik peringkat PT Express Transindo Utama Tbk (TAXI) dan Obligasi I-2014, sesuai dengan permintaan perusahaan. Oleh karena itu, Pefindo tidak lagi memantau peringkat TAXI dan obligasi yang masih beredar. Hal ini dilakukan sehubungan dengan rencana konversi utang obligasi menjadi saham, dan obligasi menjadi obligasi konversi sesuai keputusan RUPO pada 11 Desember 2018. (Bisnis)

PT Intiland Development Tbk (DILD) memperoleh kredit sindikasi senilai Rp2,8 triliun untuk refinancing dan memperkuat kredit modal kerja. Kredit sindikasi tersebut diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia Tbk. (BBNI) dan PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) masing-masing memberikan pinjaman senilai Rp1,63 triliun dan Rp1,17 triliun. Intiland memperoleh bunga pinjaman sebesar 10,5% per tahun. (Bisnis)

PT PP (Persero) Tbk (PTPP) mengincar dana segar hingga Rp500 miliar dari penerbitan surat berharga perpetual. Instrumen perpetual bond akan digunakan apabila PTPP kesulitan dengan leverage. Pasalnya, PTPP masih memiliki plafon, penawaran umum berkelanjutan (PUB), dan medium term notes. Seperti diketahui, PTPP telah menerbitkan reksa dana penyertaan terbatas (RDPT) berbasis SBP Tahap I 2018 dengan jumlah pokok Rp150 miliar. (Bisnis)

PT Cottonindo Ariesta Tbk (KPAS) berharap dapat mengoperasikan mesin baru pada semester I-2019 ini guna mengejar target pertumbuhan penjualan sebesar 10%-15% pada tahun ini. Adapun, KPAS mulai melakukan persiapan kedatangan satu set mesin bleaching yang dibeli dari Italia, Eropa. Perusahaan telah menawarkan kepada kontraktor untuk menyiapkan lokasi bagi mesin baru itu. (Bisnis)

PT Voksel Electric Tbk (VOKS) mengincar kontribusi pendapatan bersih dari kontrak PLN lebih besar pada 2019, seiring dengan mega proyek 35.000 megawatt milik Perusahaan Listrik Negara. VOKS mengincar kontribusi dari kontrak PLN dan kontraktornya sebesar 50% dari total pendapatan bersih pada tahun 2019. Adapun 50% lainnya berasal dari kontrak Telkom dan kontraktornya, pasar ekspor, free market seperti kontrak swasta dan pasar free market, dan lainnya. (Bisnis)

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) segera resmi mengambil alih kepemilikan Holderfin B.V. di PT Holcim Indonesia Tbk (SMCB) per 31 Januari 2019. Seperti diketahui, SMGR secara resmi mengumumkan telah meneken perjanjian pengikatan jual beli bersyarat atau conditional sales & purchase agreement (CSPA) untuk mengambil alih 6.179.612.820 lembar saham atau 80,6% kepemilikan LafargeHolcim, melalui anak usaha Holderfin B.V., di Holcim Indonesia. (Bisnis)

PROFINDO TECHNICAL ANALYSIS 31 JANUARI 2018

**DOID**



**PT Delta Dunia Makmur Tbk**

Pada perdagangan Rabu 30 Januari 2019 ditutup pada level 625 atau menguat Rp 10. Secara teknikal Candle terbentuk **White Spinning** mengindikasikan **Rebound**. Indikator Stochastic netral di area tengah. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 680**  
**Stoploss < 615**

**ANTM**



**PT Aneka Tambang Tbk**

Pada perdagangan Rabu 30 Januari 2019 ditutup pada level 950 atau menguat Rp 30. Secara teknikal pola terbentuk **Rounding Bottom** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 1015**  
**Stoploss < 930**

**UNVR**



**PT Unilever Indonesia Tbk**

Pada perdagangan Rabu 30 Januari 2019 ditutup pada level 49075 atau menguat Rp 1475. Secara teknikal Candle terbentuk **Morning Star** mengindikasikan **Rebound**. Indikator Stochastic bersiap Golden Cross. Volume menunjukkan trend pembelian. meningkat

**Sell On Strength**  
**Take Profit 49875**

**PGAS**



**PT Perudahaan Gas Negara (PERSERO) Tbk**

Pada perdagangan Rabu 30 Januari 2019 ditutup pada level 2530 atau menguat Rp 160. Secara teknikal pola terbentuk **Break Out Triangle** mengindikasikan **Bullish** Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 2860**  
**Stoploss < 2490**

**MEDC**



**PT Medco Energi Internasional Tbk**

Pada perdagangan Rabu 30 Januari 2019 ditutup pada level 1025 atau menguat Rp 130. Secara teknikal kenaikna yang terjadi masih melanjutkan **Break Out Double Bottom**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**Sell On Strength**  
**Take Porfit 1100**

**EXCL**



**PT XL Axiata Tbk**

Pada perdagangan Rabu 30 Januari 2019 ditutup pada level 2110 atau menguat Rp 60. Secara teknikal Candle terbentuk **Bullish Harami** mengindikasikan **Technical Rebound**. Indikator Stochastic Oversold. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 2350**  
**Stoploss < 2060**

**Profindo Research Team:**

**Yuliana**  
(Research Analyst)  
[yuliana@profindo.com](mailto:yuliana@profindo.com)  
Ext 713

**Dimas W.P. Pratama, CSA®**  
(Technical Analyst)  
[Dimas.wp@profindo.com](mailto:Dimas.wp@profindo.com)  
Ext 715

**Desi Rahmitayanti**  
(Research Analyst)  
[desi.r@profindo.com](mailto:desi.r@profindo.com)  
Ext 714

**Profindo Equity Sales Team**

**Jessie James**  
(Head of Equity Sales)  
[jessie.james@profindo.com](mailto:jessie.james@profindo.com)  
Ext 314

**Prasetyo Nugroho**  
(Head of Dealing)  
[prasetyo.nugroho@profindo.com](mailto:prasetyo.nugroho@profindo.com)  
Ext 306

**Gabriella Pratiwy**  
(Head of Marcom & OLT)  
[Gabriella.pratiwy@profindo.com](mailto:Gabriella.pratiwy@profindo.com)  
Ext 600

**KANTOR PUSAT**

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980  
Phone : +62 21 8378 0888  
Fax : +62 21 8378 0909  
WA : 0818 0772 5505  
FB : Proclik Profindo  
IG : @profindosekuritas  
Telegram : RanGers Stock Community  
Twitter : proclickRG

**PERWAKILAN SERANG.**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).